

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tumor otak merupakan suatu pertumbuhan massa abnormal yang berada di dalam kranium dan berasal dari otak atau dari struktur lainnya seperti meningen atau saraf kranialis. Pertumbuhan massa abnormal itu terus berkembang dan menjadi tidak terkontrol. Tumor otak sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu tumor jinak dan ganas. Walaupun pertumbuhan tumor otak ini perlahan-lahan, namun dapat menyebabkan gangguan neurologis ringan sampai berat bahkan sampai menimbulkan kematian (Aninditha et al., 2020).

Secara histopatologi, tumor otak digolongkan menjadi 2 golongan yaitu tumor primer dan juga sekunder. Tumor primer, berupa jaringan massa yang muncul dari sel otak itu sendiri misalnya pada astrositoma, ependimoma, dan oligodendroglioma atau struktur ekstra neural lainnya. Tumor sekunder atau biasanya sering dikenal dengan metastasis otak memiliki hispatologi dari sel di luar 2 sistem saraf pada otak itu sendiri, misalnya dari kanker mamae atau kanker paru akhirnya terbawa oleh aliran darah hingga menuju ke otak (Aninditha *et al.*, 2020).

Tumor otak merupakan sebuah lesi yang terletak pada intracranial yang menempati ruang di dalam tengkorak. Tumor selalu bertumbuh sebagai sebuah massa yang berbentuk bola tetapi juga dapat tumbuh dan

menyebarkan masuk ke dalam jaringan. Tumor ganas otak yang paling sering terjadi merupakan penyebaran dari kanker yang berasal dari bagian tubuh yang lain. Kanker payudara dan kanker paru-paru, melanoma maligna dan kanker sel darah (misalnya leukemia dan limfoma)

bisa menyebar ke otak. Penyebaran ini bisa terjadi pada satu area atau beberapa bagian otak yang berbeda.

Pemicu terbentuknya tumor merupakan dari aspek genetik yang mana terdapat gen yang tidak normal sebagai pengendali perkembangan sel otak. Kelainan ini bisa diakibatkan secara langsung menimpa gen ataupun terdapatnya hambatan pada kromosom yang bisa mengubah peranan dari gen itu sendiri. Sebagian riset menampilkan jika paparan radiasi serta bahan kimia pula bisa mengakibatkan munculnya tumor. Tampaknya paparan bahan tersebut bisa menimbulkan transformasi struktur dari gen (Hong et al., 2020). Menurut sebuah data epidemiologi berdasarkan systematic review, insidensi tumor otak didunia terjadi sebanyak 10,82 per 100,000 penduduk setiap tahun. Sedangkan rentangnya berkisar antara 0,01 sampai 25,95 per 100,000 penduduk setiap tahun (Evani, 2024).

Tumor otak menjadi salah satu penyakit yang mematikan di dunia. Data dari WHO total kasus baru tumor otak di indonesia mencapai 5.323 kasus serta angka kematian berada di posisi 13 dengan 4.229 kasus (Dwi & Stiadi, 2024). Tingginya kasus tumor otak memerlukan

penanganan multidisiplin, sementara belum terdapat keseragaman secara nasional dalam pendekatan terapi. Selain itu terdapat kesenjangan dalam fasilitas sumber daya manusia dan sumber daya fasilitas/institusi layanan kesehatan, dan diperlukan kebijakan dalam memantau kondisi pasien agar dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam pertolongan. Peran perawat merupakan tenaga kesehatan yang dapat memantau kondisi pasien, sehingga perlu dilakukan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita tumor otak (Kemkes, 2015)

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jumlah pasien dengan Tumor Otak dari bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2024 terdapat 146 kasus.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan dengan Tumor Otak *High Grade* Glioma di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*

- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Tumor Otak *High Grade Glioma*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis berniat membuat karya tulis ilmiah tentang asuhan keperawatan pasien dengan Tumor Otak High Grade Glioma. Untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut "Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan Tn. E dengan Tumor Otak *High Grade Glioma* di Ruang Angrek 2 Irna 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama tiga hari dari pengkajian sampai melakukan implementasi dan evaluasi dari tanggal 16-18 mei 2024.